

**Perancangan Interior Ralph Lauren *Coffee & Bar*
Jakarta dengan Penerapan Gaya *American Classic***



PERANCANGAN

oleh:

Khansa Dzakiyah Sekarningrum

NIM 2112454023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Jakarta menjadi salah satu Ibu kota yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Kesibukkan dan kehiruk pikukkan kota sudah menjadi salah satu ciri khas suatu kota metropolitan. Ibu kota juga menjadi salah satu tempat besar peluang untuk melakukan bisnis. Banyak masyarakat melakukan urbanisasi ataupun pedagang melakukan perluasan bisnis mereka. Tentu dengan besarnya peluang bisnis di Jakarta menjadikan tingkat konsumerisme masyarakat meningkat. Ini menjadikan alasan para pebisnis membuka usahanya di kota Jakarta, Ralph Lauren salah satunya. Merupakan salah satu brand *luxury* yang telah lama berdiri berawal dari dunia *fashion* hingga merambah ke bidang bisnis lainnya, seperti *home decor*, *fragrance*, hingga *hospitality*. Toko retail Ralph Lauren sudah banyak berdiri di beberapa Mall kota-kota besar di Indonesia. Belum adanya toko Ralph Lauren di bidang *hospitality* menjadikan brand ini menarik peluang untuk membukan salah satu restorannya, yaitu Ralph Lauren Coffee & Bar. Permasalahan dari restoran ini ialah bagaimana selain bisa menjadi bisnis sang brand, tetapi juga hiburan bagi para pengunjung agar nyaman dan menikmatinya saat berkunjung menyantap makanan di restoran ini. Dengan itu, pendekatan *human centered design* digunakan pada perancangan proyek ini untuk memudahkan aktivitas bagi para pengguna ruang sesuai dengan kebutuhan dengan ditunjang desain interior *American Classic* sebagai gaya desain utama restoran ini mencoba memberikan kesan nyaman dan hangat saat berkumpul dengan kerabat. Konsep *fine dining* juga menjadi salah satu bentuk pelayanan untuk para pengunjung agar mendapatkan kesan meruang dan juga hiburan dari pelayanan restoran ini. Kolaborasi dari pendekatan, gaya desain dan pelayanan pada restoran ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan melepas penat para pengunjung. “Dari manusia, oleh manusia, untuk manusia.”

Kata kunci: Restoran, *Human Centered Design*, *American Classic*

ABSTRACT

Jakarta is one of the capital cities that has a high population density. The hustle and bustle of the city has become one of the characteristics of a metropolitan city. The capital city has also become one of the great places of opportunities for doing business. Many communities are urbanizing or traders are expanding their businesses. Of course, with the amount of business opportunities in Jakarta, the level of consumerism of the community increases. This makes the reason the businessman opened his business in the city of Jakarta, Ralph Lauren one of them. Is one of the luxury brands that have long been established starting from the world of fashion to penetrate into other business fields, such as home decor, fragrance, to hospitality. Ralph Lauren retail stores have been established in several malls in major cities in Indonesia. The absence of Ralph Lauren stores in the field of hospitality makes this brand an interesting opportunity to open one of its restaurants, Ralph Lauren Coffee & Bar. The problem of this restaurant is how besides being able to be the business of the brand, but also entertainment for visitors to be comfortable and enjoy it when visiting eat food at this restaurant. With that, human centered design approach is used in the design of this project to facilitate activities for users of space according to needs with the support of American Classic interior design as the main design style of this restaurant tries to give the impression of comfort and warmth when gathering with relatives . The concept of fine dining is also a form of service for visitors to get the impression of space and entertainment from this restaurant service. Collaboration of approach, design style and service at this restaurant is expected to provide comfort and relieve fatigue of the end. "From Human, by Human, for Human."

Keywords: *Restaurant, Human Centered Design, American Classic*

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR RALPH LAUREN COFFEE & BAR JAKARTA DENGAN PENERAPAN AMERICAN CLASSIC diajukan oleh Khansa Dzakiyah Sekarningrum, NIM 2112454023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002/ NIDN 0002085909

Dosen Pembimbing II

Drs. Ismael Setiawan, M.M.

NIP. 19620528 199403 1 002/ NIDN 002805620

Cognate/Penguji Ahli

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/ NIDN 0019107005

Koordinator Program Studi Desain Interior

Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP. 19910620 201903 1 014/ NIDN 0020069105

Ketua Jurusan Desain

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001/ NIDN 0029017304

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/ NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khansa Dzakiyah Sekarningrum

NIM : 2112454023

Tahun lulus : 2025

Program studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 JUNI 2025



Khansa Dzakiyah Sekarningrum
NIM 2112454023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya kepada penulis dalam mempermudah pengerjaan dan penyusunan tugas akhir saya dengan judul “*Perancangan Interior Ralph Lauren Coffee & Bar Jakarta dengan Penerapan Gaya American Classic*”. Tulisan ini menjadi syarat kelulusan dalam melaksanakan program studi (S-1) Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tentunya dapat diselesaikan dengan doa dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada beberapa pihak berikut:

1. Dosen pembimbing saya, Ibu Prof. Suastiwi, M.Des. dan Bapak Drs. Ismael Setiawan, M.M. yang telah membantu dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini
2. Ci Clara selaku principal dari Cata Interiors yang telah mengizinkan dan memberi projek sebagai objek skripsi ini.
3. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah mendukung secara materiil maupun emosional.
5. Teman teman dekat saya, Aya, Nadya, Rani, Inu, Regina, Taya, Jennie, Arum, dan Sela yang telah membantu memberi saya semangat, bantuan, dan hiburan selama proses penyusunan.
6. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Desain Interior angkatan 2021 maupun lintas angkatan yang telah memberikan banyak hiburan dan kenangan bersama.
7. Dan pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang banyak memberi semangat maupun dukungan dalam penyusunan skripsi ini

Akhir kata, penulis sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan perancangan Tugas Akhir ini, semoga seluruh penulisan yang telah saya buat dapat memberikan manfaat kepada penulis dan para pembaca untuk kedepannya.

Yogyakarta,

2025

Khansa Dzakiyah Sekarningrum
NIM 2112454023

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	3
1. Proses Desain	3
2. Metode Desain	4
BAB II	6
PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Tinjauan Pustaka tentang Objek yang akan didesain	6
2. Tinjauan Pustaka tentang Teori Khusus yang akan digunakan sebagai pendekatan.....	14
B. Program Desain (Programming)	17
1. Tujuan Desain	17
2. Fokus Desain / Sasaran Desain	17

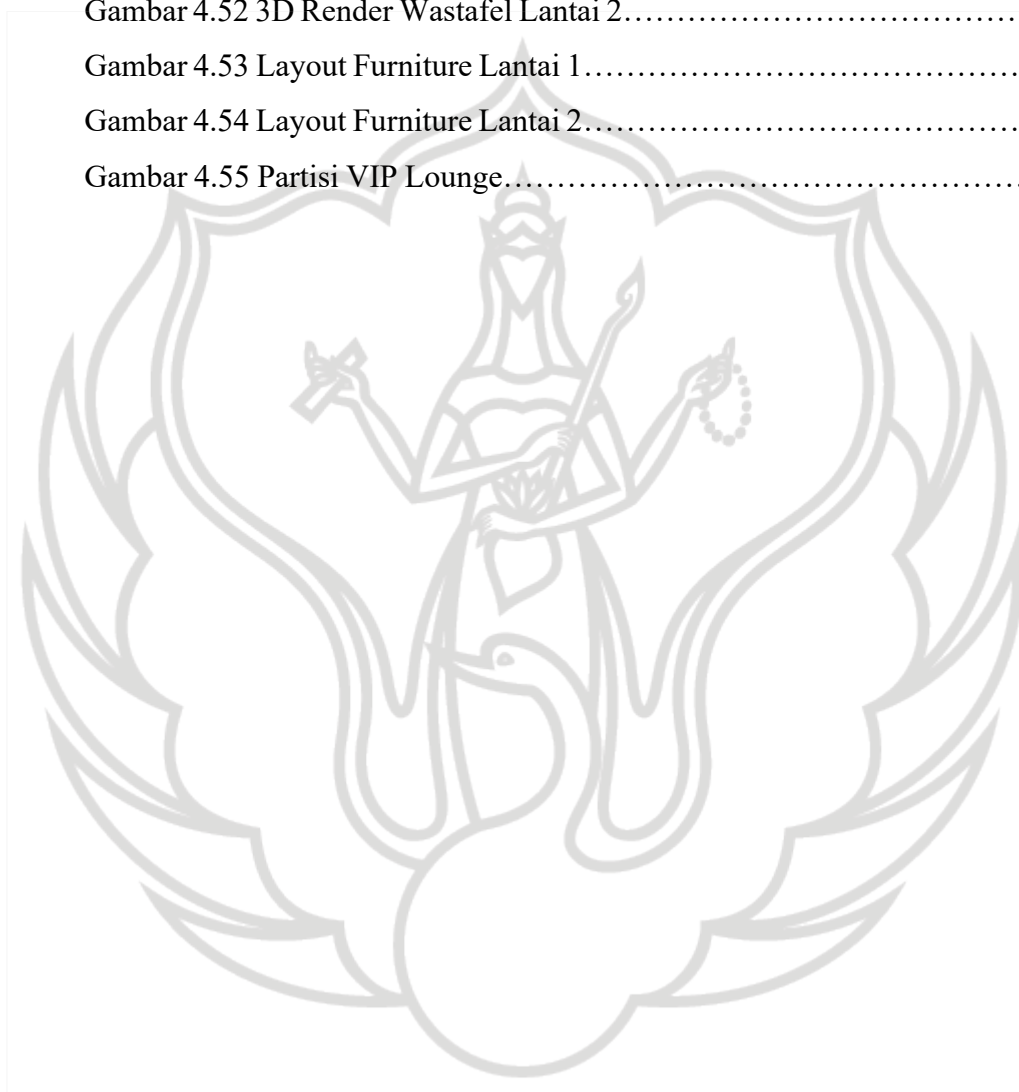
3. Data	18
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	28
BAB III	31
PERMASALAHAN DESAIN.....	31
A. Pernyataan Masalah	31
B. Ide Solusi Desain (Ideation).....	31
BAB IV	34
PENGEMBANGAN DESAIN	34
A. Alternatif Desain	34
1. Alternatif Estetika Ruang.....	34
2. Alternatif Penataan Ruang	38
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	47
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	52
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	56
6. Evaluasi Pemilihan Desain.....	59
7. Hasil Desain	59
BAB V	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Design Process in Interior Design.....	3
Gambar 2.1 American Place Dining Setting.....	11
Gambar 2.2 English Place Dining Setting.....	11
Gambar 2.3 French Place Dining Setting.....	12
Gambar 2.4 Russian Place Dining Setting.....	12
Gambar 2.5 Gaya Desain Colonial Style.....	16
Gambar 2.6 Gaya Desain Federal Style.....	17
Gambar 2.7 Logo Ralph Lauren.....	18
Gambar 2.8 Lokasi Perancangan.....	20
Gambar 2.9 Existing Lantai 1.....	23
Gambar 2.10 Existing Lantai 2.....	23
Gambar 2.11 Daftar ukuran sirkulasi.....	28
Gambar 3.1 Mindmap Perancangan.....	32
Gambar 4.1 Ide Suasana Ruang.....	34
Gambar 4.2 Alternatif 1 Ide Suasana Ruang.....	35
Gambar 4.3 Alternatif 2 Ide Suasana Ruang.....	35
Gambar 4.4 Skema Warna Perancangan.....	36
Gambar 4.5 Skema Material Perancangan.....	37
Gambar 4.6 Alternatif 1 Diagram Matrix Lantai 1.....	38
Gambar 4.7 Alternatif 1 Diagram Matrix Lantai 2.....	38
Gambar 4.8 Alternatif 2 Diagram Matrix Lantai 1.....	39
Gambar 4.9 Alternatif 2 Diagram Matrix Lantai 2.....	39
Gambar 4.10 Alternatif 1 Bubble Diagram Lantai 1.....	40
Gambar 4.11 Alternatif 1 Bubble Diagram Lantai 2.....	40
Gambar 4.12 Alternatif 2 Bubble Diagram Lantai 2.....	41
Gambar 4.13 Alternatif 2 Bubble Diagram Lantai 1.....	41
Gambar 4.14 Alternatif 1 Bubble Plan Lantai 1.....	42
Gambar 4.15 Alternatif 1 Bubble Plan Lantai 2.....	42
Gambar 4.16 Alternatif 2 Bubble Plan Lantai 1.....	43
Gambar 4.17 Alternatif 2 Bubble Plan Lantai 2.....	43

Gambar 4.18 Alternatif 1 Block Plan Lantai 1.....	44
Gambar 4.19 Alternatif 1 Block Plan Lantai 2.....	44
Gambar 4.20 Alternatif 2 Block Plan Lantai 1.....	45
Gambar 4.21 Alternatif 2 Block Plan Lantai 2.....	45
Gambar 4.22 Layout Terpilih Lantai 1.....	47
Gambar 4.23 Layout Terpilih Lantai 2.....	47
Gambar 4.24 Niro Granite Series Finewood-Dark Taupe.....	48
Gambar 4.25 Granito Tiles Series Salsa Crystal Pearl White (Kanan) dan Salsa Crystal Black (Kiri).....	48
Gambar 4.26 Gambar Rencana Lantai 1 (Kiri) dan Rencana Lantai 2 (Kanan).....	48
Gambar 4.27 Gambar Struktur Dinding Peredam Suara.....	49
Gambar 4.28 HPL Frantingo Series African Walnut Veneer (Kiri) dan Mozza Tiles Series Kino Dark Blue (Kanan).....	49
Gambar 4.29 Rencana Dinding Area <i>Smoking Area</i>	50
Gambar 4.30 Rencana Dinding Area <i>Bakery & Patisserie</i>	50
Gambar 4.31 Rencana Dinding Area <i>VIP Lounge</i>	50
Gambar 4.32 Rencana Dinding Area Wastafel Lantai 2.....	51
Gambar 4.33 HPL Frantingo Series African Walnut Veneer.....	51
Gambar 4.34 Rencana Plafond Lantai 1 (Kiri) & Rencana Plafond Lantai 2 (Kanan).....	52
Gambar 4.35 3D Render <i>Front Desk</i>	60
Gambar 4.36 3D Render <i>Dining Area 1-1</i>	60
Gambar 4.37 3D Render <i>Dining Area 1-2</i>	60
Gambar 4.38 3D Render <i>Dining Area 1-3</i>	61
Gambar 4.39 3D Render <i>Bakery Patisserie Area</i>	61
Gambar 4.40 3D Render Chandelier.....	61
Gambar 4.41 3D Render <i>Hallway Lift</i> Lantai 1.....	62
Gambar 4.42 3D Render <i>Hallway Tangga</i> Lantai 1.....	62
Gambar 4.43 3D Render Wastafel Lantai 1.....	62
Gambar 4.44 3D Render Bar Area.....	63
Gambar 4.45 3D Render <i>Dining Area 2-1</i>	63

Gambar 4.46 3D Render Dining Area 2-2.....	63
Gambar 4.47 3D Render Smoking Area.....	64
Gambar 4.48 3D Render Hallway VIP Lounge.....	64
Gambar 4.49 3D Render VIP Lounge 1.....	64
Gambar 4.50 3D Render VIP Lounge 2.....	65
Gambar 4.51 3D Render Hallway Lift Lantai 2.....	65
Gambar 4.52 3D Render Wastafel Lantai 2.....	65
Gambar 4.53 Layout Furniture Lantai 1.....	66
Gambar 4.54 Layout Furniture Lantai 2.....	66
Gambar 4.55 Partisi VIP Lounge.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Pengisi Ruang Lantai 1.....	25
Tabel 2.2 Tabel Pengisi Ruang Lantai 2.....	26
Tabel 2.3 Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	28
Tabel 3.1 Tabel Ide dan Solusi.....	33
Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Alternatif Suasana Ruang.....	35
Tabel 4.2 Pengertian Warna Menurut Psikologis.....	36
Tabel 4.3 Tabel Kriteria Alternatif Ruang Terpilih.....	46
Tabel 4.4 Rencana Furniture Custom.....	52
Tabel 4.5 Tabel perhitungan Jumlah Lampu.....	56
Tabel 4.6 Tabel Perhitungan Kebutuhan AC.....	58
Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Desain Rancangan.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jakarta merupakan salah satu ibukota yang dengan waktu yang sangat cepat akan berubahannya. Bukan hanya karena Jakarta merupakan sebuah Ibukota, Jakarta juga menjadi tempat berkumpulnya para masyarakat melakukan urbanisasi dan terus bertambah kebutuhannya untuk memenuhi masyarakat Jakarta itu sendiri. Kebutuhan pokoknya itu sendiri, yaitu sandang, pangan, dan papan. Selain kebutuhan primer tersebut, Masyarakat juga membutuhkan kebutuhan sekunder dan tersier. Kota Jakarta menjadi salah satu daerah urban dengan tingkat konsumerisme yang tinggi perbulannya. Dapat dilihat juga bahwa tingkat konsumsi dari data Badan Pusat Statistik DKI Jakarta pada tahun 2023 total pengeluaran pada jenis makanan dan non makanan rerata berada di angka Rp 2.791.716 dan pada tahun 2018 rerata berada di angka Rp 2.039.156 yang artinya terdapat kenaikan sebesar 0,36% dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Hal ini menjadikan daya tarik penjual untuk membuka suatu usaha dengan terdapatnya peningkatan pertahunnya dalam konsumerisme masyarakat Jakarta. Salah satu *brand* yang menjadikan Jakarta sebagai kota untuk dibukanya sebuah restoran ialah Ralph Lauren yang merupakan salah satu usaha *brand* eksklusif. Jakarta menjadi kota pertama didirikannya salah satu jasa *hospitality* dari Ralph Lauren yang umumnya berjalan dibidang produk pakaian dan *furnishing* rumah.

Ralph Lauren merupakan salah satu *brand* eksklusif yang berjalan dibidang desain, pemasaran, dan distribusi akan produk dengan gaya hidup mewah. Terdapat lima kategori produk dari *brand* ini, yaitu, *fashion*, Sepatu, aksesoris, dekorasi rumah, parfum/ wewagian, dan *hospitality*. *Brand* Ralph Lauren hingga saat ini masih dikenal dengan desainnya yang klasik dan juga dalam hal mendetail. *Brand* Ralph Lauren merupakan salah satu *brand* yang sudah berdiri berkisar 50 tahun lamanya. Ralph Lauren sudah lama masuk

dan berdiri di Indonesia, menjadi salah satu brand retail yang bersaing di kalangan atas. Dimulai dari *brand menswear* dan juga *fashion* yang dikenal dengan *brand* Polo Ralph Lauren. Ralph Lauren membentuk sebuah *brand* dan fasilitas untuk menambah target pasar mereka sendiri. Memiliki *brand identity* yang cukup kental, Ralph Lauren sendiri memiliki filosofinya sendiri dalam mendesain, yaitu “*Timelessness, not Trends. It,s a dream of what was, what is, and what could be-filled with as much heritage as possibility.*”.

Saat ini *brand* Ralph Lauren di Indonesia baru menjalankan bisnis retailnya di beberapa Mall Indonesia. Dari beberapa kategori produk yang ditawarkan oleh *brand* Ralph Lauren, saat ini di Indonesia belum terdapat kategori produk hospitality dengan *brand* ini. Salah satu produk hospitality yang ditawarkan oleh Ralph Lauren ialah restoran, kafe atau bar. Restoran, kafe dan bar Ralph Lauren ini telah memiliki beberapa cabangnya di beberapa negara dengan gaya desain *American classic* nya yang cukup kuat, yaitu di kota Chicago terdapat restoran bernama “RL Restaurant”, di Milan dan Chengdu, China terdapat bar dengan nama “The Bar at Ralph Lauren” , di kota New York juga memiliki bar dengan nama “The POLO Bar by Ralph Lauren”, selain di Chicago, kota Paris merupakan salah satu kota yang memiliki restoran dengan membawa *brand* ini dengan nama “Ralph’s”, dan *brand* ini juga memiliki kafe di beberapa kota ternama antara lain New York, Tokyo, dan London bekerja sama dengan salah satu *coffeeshop* dan memiliki nama “Ralph’s Coffe”. Pada restoran dan bar ini dalam penyajian menu makanan ini ialah menggunakan sistem ala carte dengan karakteristik restoran formal dan penggunaan sistem pelayanan *French service* dipadukan dengan sistem *Russian service*. Ala carte sendiri memiliki pengertian, yaitu cara penyajian menu makanan yang memiliki variasi dan jenis makanan yang beragam dan para tamu bebas dalam memilih. Pada setiap makanannya sendiri memiliki harganya masing masing (Marsyangm dalam Wahyuningsih & Pratiwi, 2021)

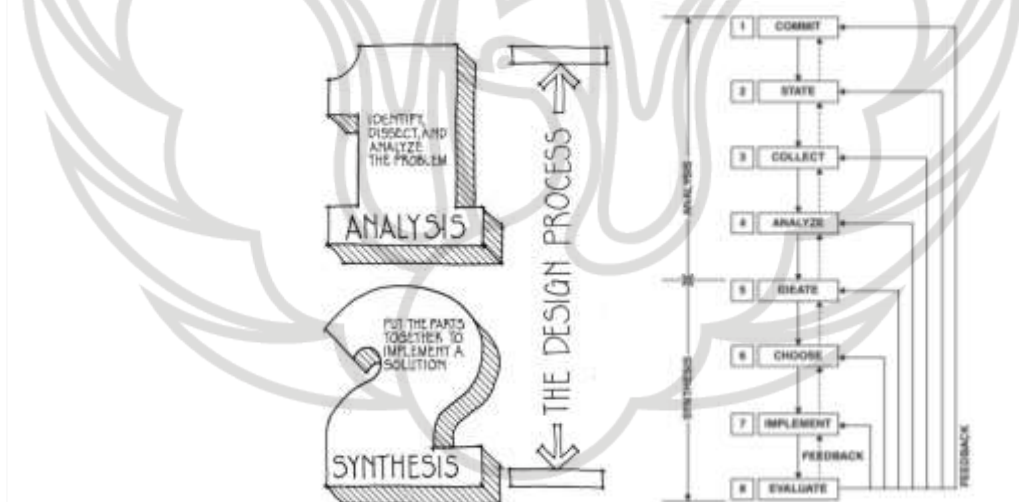
Memiliki target pasar pada penduduk menengah keatas, Jakarta merupakan salah satu daerah urban yang cocok untuk dibangunnya Ralph

Lauren Coffe & Bar. Merupakan restoran dan bar Ralph Lauren pertama yang berdiri di Indonesia, perancang berharap dapat memberikan kesan bagi klien dan pengalaman yang menakjubkan untuk para pengunjung dengan pesona *brand* Ralph Lauren itu sendiri.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Dalam proses mendesain perancangan Ralph Lauren Coffee & Bar ini. Penulis menggunakan metode desain yang dijelaskan oleh Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer. Dikatakan dalam bukunya dalam mendesain terdapat dua tahapan proses desain. Analisis dan Sintesis. Analisis merupakan tahapan dalam mengumpulkan data untuk ditelaah, diobservasi, ditinjau, dan dianalisis. Pada tahapan kedua, yaitu sintesis dilakukannya pengumpulan seluruh data untuk menerapkan solusi dalam permasalahan desain tersebut. Dalam kedua tahapan proses desain yang dipaparkan oleh Kilmer terdapat pembagiannya lagi. Pada tahap analisis terdiri dari *commit*, *state*, *collect*, dan *analyze*. Dan pada tahapan sintesis terdapat tahapan *ideate*, *choose*, *implement* dan *valuate*. (Kilmer & Kilmer, 2014)



Gambar 1.1 Design Process in interior design
(sumber: Kilmer. R & Kilmer. O, 2014)

- a. Analisis
 - 1) *Commit*, tahapan seorang desainer untuk berkomitmen dengan proyek dengan mengenali masalah yang terdapat dalam proses perancangan desain proyek tersebut.

2) *State*, pada tahapan kedua ini desainer menganalisis masalah yang ada secara jelas. Perlu mengidentifikasi mendalam untuk mendapatkan penyelesaian masalah. Dalam mengidentifikasi masalah ini meliputi penentuan persyaratan masalah, batas, dan hipotesis desainer.

3) *Collect*, desainer melakukan pengumpulan data dan fakta lapangan dari berbagai sumber, seperti literatur, wawancara, dsb. Tahap ini biasanya sudah masuk kedalam :*Programming*".

4) *Analyze*, pada tahap akhir di analisis. Perancang melakukan menganalisis dan mengidentifikasi data dan fakta lapangan mengenai masalah yang ada untuk mendapatkan solusi dan ide desain.

b. Sintesis

1) *Ideate*, adalah tahapan dalam menghasilkan ide kreatif dalam bentuk sebuah konsep dan skematik desain. Tahapan ini juga perancang sudah mulai melakukan *brainstorming* untuk mendapatkan alternatif ide desain.

2) *Choose*, setelah melakukan ideasi desain konsep. Perancangan melakukan pemilihan desain alternatif dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan yang dibuat dalam setiap alternatif yang telah dibuat untuk mendapatkan solusi yang optimal.

3) *Implement*, penvisualisasian ide konsep secara 2d atau 3D untuk memberikan ilustrasi mendetail pada ide konsep yang telah dibuat.

c. Evaluasi

Dalam tahap ini ide konsep desain yang telah divisualisasikan di tinjau ulang apakah telah sesuai dan mencapai kebutuhan yang ingin didapatkan dari solusi yang telah dibuat.

2. Metode Desain

a. Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Dalam pengumpulan data perancang melakukan pengumpulan data mengenai *brand* Ralph Lauren. Ditinjau dari identitas *brand* itu sendiri. Pengguna dan karakteristik dari *brand* tersebut. Selain itu juga,

data mengenai aktivitas pengguna dan ketentuan standar yang diperlukan dalam sebuah restoran, café, dan bar.

Data literatur mengenai gaya desain *American Classic*, mengenai referensi desain dalam teknik, material, dan ide desain untuk mencapai tujuan yang dicapai.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Dilakukannya *brainstorming* untuk mendapatkan ide-ide desain dalam mengumpulkan berbagai macam pemecahan masalah. Setelah mengumpulkan data dan ide dilakukannya *mind mapping* untuk mengorganisasikan ide dan gagasan yang didapat. Kedua proses ini mempermudah dalam menyatukan data fisik maupun non fisik dalam pengembangan desain selanjutnya.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Dalam tahap ini ide konsep desain, alternatif desain, pemilihan skematik desain yang telah divisualisasikan dan dirancang ditinjau ulang. Apakah telah sesuai dan mencapai kebutuhan, fungsionalitas dan estetika ruang yang ingin didapatkan dan menjawab keseluruhan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya dengan ide solusi yang dirancang..